

Ayo Beternak Pleci !

JOSTEROPS

Breeder And Lovers Of Zosterops

#SaveZosterops #EnjoyZosterops #SalamTernakSampeManak



Written by Waskito
Edited by Hartz

Ayo Beternak Pleci !



Breeder And Lovers Of Zosterops

#SaveZosterops #EnjoyZosterops #SalamTernakSampeManak



Josterops adalah kelompok / komunitas peternak dan pecinta burung pleci yang lahir di Jogjakarta, 11 November 2014. Lahir atas kecintaan terhadap burung pleci sekaligus kekhawatiran terhadap keberadaan burung pleci di alam liar yang semakin memperihatikan. Atas hal tersebut, Josterops secara aktif mengajak dan mensosialisasikan kepada penggemar burung pleci agar mulai menangkarkan burung pleci agar tidak punah. Dan tempat untuk bertukar pengalaman dan diskusi perihal ternak burung pleci.

Kenapa "Josterops"? Pada awal pendiriannya komunitas ini diberi nama Grup Zosterops, akan tetapi tidak bertahan lama. Karena nama "Zosterops" terlalu umum dan universal, sehingga akan kesulitan apabila mencarinya karena tidak spesifik. Untuk itu lahirlah nama "Josterops", plesetan dari "Zosterops" agar mudah dicari dan tidak ada yang menyamai nama tersebut.

Josterops adalah komunitas yang berbasis pada persaudaraan dan kemanfaatan. Karena di Josterops adalah tempat belajar dan diskusi perihal ternak burung pleci, untuk itu semua informasi atau ilmu yang berdasarkan pengalaman dan bermanfaat akan diberikan kepada semua anggotanya, bukan untuk memanfaatkan anggota.

#SalamTernakSampeManak #WeAreBrother #LearnAndShareTogether.



by Waskito



Josterops a group of enthusiasts dedicated to the prevention of the white eye. A community formed in Jogjakarta on November, 11th 2014. A group formed from the love of the white eye and concern it's very existance in the wild due to the capture and selling this bird in large numbers, a grave matter of concern. Josterops, are actively participating and advocating that fans wishing to purchase white eye, buy birds that have been cage breed and are rung thus limiting the sale of the wild caught species. We are community dedicated to preserving the wild population through or conservation policy and offer help and advice to those fans wishing to keep, show and breed.

#EnjoyZosterops #SaveZosterops



by Waskito

Langkah / Tahapan Beternak Pleci.

Ada beberapa langkah / tahapan yang harus di pelajari dan di pahami sebelum memulai beternak pleci. Karena pemahaman akan langkah - langkah tersebut akan mempengaruhi tingkat keberhasilan dalam beternak.

Untuk JOSer yang baru akan memulai beternak pleci, disarankan untuk bergabung dengan Josterops Koloni di daerah masing-masing. Cari referensi, dengan cara bertemu dan bertatap muka langsung dengan JOSer yang sudah berhasil atau yang sudah paham akan teori beternak pleci. Karena dengan bertemu langsung, penjelasan / teori bisa diterima dengan lebih baik.

Langkah dan tahapan beternak pleci:

1. Pemilihan Indukan (*Untuk lebih detail, buka di file group josterops*).
2. Penjodohan (*Untuk lebih detail, buka di file group josterops*).
3. Perkawinan (*Untuk lebih detail, buka di file group josterops*).
4. Pengeraman (*Untuk lebih detail, buka di file group josterops*).
5. Hand feeding / loloh (*Untuk lebih detail, buka di file group josterops*).
6. Penyapihan (*Untuk lebih detail, buka di file group josterops*).

***Untuk membuka file group disarankan menggunakan FB web browser, atau Google. Karena file group tidak bisa dibuka menggunakan FB lite. Atau bisa menggunakan fasilitas (search) di grup josterops.**



by Waskito



Persyaratan Kualitas Induk Ternak Yang Ideal

Ternak adalah memadukan antara kualitas induk jantan dan induk betina agar didapatkan keturunan atau anakan yang kualitasnya juga bagus.

Untuk itu, supaya keturunan atau anakan yang berkualitas, indukan harus memenuhi syarat sebagai berikut:

Indukan Jantan.

1. Mempunyai volume yang keras.
2. Mempunyai mental yang bagus.
3. Durasi kicauan yang panjang.
4. Bawaan Gacor.
5. Kepandaian merekam suara yang didengarnya.
6. Suara punya power.

Indukan Betina.

1. Fisik cukup besar.
2. Katuranggan bagus.
3. Volume Call keras.
4. Call punya Power.
5. Mental bagus.
6. Lebih bagus kalau asal usul keturunannya jelas.

Dengan indukan yang ideal, diharapkan nantinya kualitas anakan menjadi bagus, karena mau menurun ke siapapun (Jantan/Betina) tetap bagus.



by Waskito



Katuranggan

Katuranggan adalah bentuk anatomi tubuh yang terkadang bisa digunakan sebagai patokan-patokan dalam pemilihan, berdasarkan dari pengalaman. Untuk itu dalam persyaratan pemilihan indukan jantan, hendaknya yang sesuai dengan Katuranggan.

1. Paruh.

Sebisa mungkin, cari indukan jantan yang paruhnya lurus (jangan melengkung), panjang yang cukup (jika dibandingkan dengan besar kepalanya) dengan ketebalan sedang. Untuk yang berparuh tipis cenderung cepat berbunyi akan tetapi suaranya tipis, sedangkan untuk yang berparuh besar biasanya bandel namun memiliki suara yang keras.

2. Kepala.

Carilah indukan jantan yang kepalanya besar, dengan asumsi otaknya juga besar.

3. Mata

Memiliki mata yang cukup besar, matanya hidup dan tidak sayu. Mata bisa jadi ekspresi jiwa.

4. Bentuk Tubuh.

Bentuk tubuh keseluruhan seimbang porsinya. Alur peralihan dari kepala, leher, punggung sampai ekor syahdu dilihatnya. Bentuk tubuh menyerupai "Wortel", besar di atas dan mengecil tajam di pantat / ekor.

5. Kaki.

Cari yang struktur kaki nya kuat, terlihat dari tampilan berdiri gagah dan tegak (Tidak Jongkok) dengan cengkaman yang kuat.

6. Leher.

Cari leher yang berisi, terlihat alur peralihan ke punggung tidak terlihat patah (Istilahnya, Si Leher Beton Mike Tyson).

7. Dada

Dada tampak samping terlihat turun kebawah (Mendoyot), tampak depan terlihat bidang / lebar karena rangka dada berpengaruh terhadap rongga pernapasan.



by Waskito



Penjodohan.

Dalam beternak pleci secara teoritis penjodohan diawali dengan cara penempelan kurung induk jantan dan induk betina. Jika dengan tempel kurung proses penjodohan lama, induk jantan dan betina dapat dicampurkan langsung dalam satu kandang dengan catatan tidak ada kekerasan fisik satu sama lain.

Permasalahan yang sering terjadi dalam proses penjodohan:

1. Induk Jantan Agresif.

Induk jantan yang sudah lama sendiri (Jomblo) biasanya cenderung akan berubah sifat menjadi lebih agresif atau protektif, ini dapat disebabkan karena induk jantan merasa salah tingkah, takut atau seakan ingin menunjukkan dominasinya terhadap induk betina.

Solusi:

Induk jantan yang agresif biasanya tingkat birahinya tinggi, untuk itu turunkan birahinya atau kita bisa mendidiknya dengan cara disemprot menggunakan air sebagai bentuk hukuman, dengan seiringnya waktu lama-lama pasti tahu.

2. Induk Betina Agresif.

Hal ini bisa terjadi karena induk betina takut, sehingga menjadi protektif untuk menjaga diri. Terkadang induk jantan akan bertemu dengan betina yang agresif, dalam proses ini mental induk jantan sedang di uji.

Solusi:

Jodohkan dengan induk jantan yang tangguh dan mentalnya sudah teruji, sehingga induk betina akan patuh dan tidak akan bersikap agresif.

3. Tidak Mau Berdampingan.

Jika pada saat pencampuran indukan tidak mau berdampingan atau saling didis berarti indukan tidak berjodoh.

Solusi:

Ganti pasangannya, usaha kan dengan endemik yang sama karena kemungkinan jodohnya lebih besar.

4. Tingkat Jodoh Kurang.

Solusi:

a) Tempatkan indukan ditempat yang tersendiri, apabila memungkinkan tidak ada pleci lain. Dengan kata lain atau istilahnya indukan kita jodohkan paksa dan tidak ada pilihan lain.

b) Campur indukan lebih lama sehingga adanya ikatan bathin (Witing Tresno, Jalaran Soko Kulino).

5. Indukan Berjodoh

Setelah indukan berjodoh, lakukan perawatan pola pisah campur dan naikan birahi kedua indukan.



by Waskito



Pengkondisian Indukan Betina.

Dalam beternak pleci pengkondisian indukan sangatlah penting, karena dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan dalam proses beternak pleci.

Tahap - tahap penting pengkondisian indukan betina:

1. Adaptasi Kurung Ternak.

Dari awal, induk betina harus dibiasakan dengan kurung ternak yang lengkap dengan sarangnya, tujuannya adalah agar induk betina terbiasa dengan suasana kurungnya.

2. Adaptasi Tempat/Lingkungan.

Penempatan kurung ternak induk betina harus ditempatkan di tempat yang nyaman jauhkan dari gangguan koloni atau burung lainnya.

Jangan di pindah - pindahkan tempatnya, kecuali saat penjemuran.

3. Pola Ternak Pisah Campur (Piscam).

Gunakan pola piscam, supaya indukan kangen dan birahi. Selain itu kita bisa mengamati proses terhadap perilaku atau karakteristik indukan betina.

4. Pakan dan Extra Fooding.

Berikan pakan yang berprotein tinggi, EF (Kroto, UH, Tulang Sotong) dan buah - buahan (Pisang, Apel, Jeruk) tujuannya agar indukan betina cepat birahi.



by Waskito



Ciri - Ciri Induk Betina Yang Sudah Mapan.

Dalam beternak pleci, salah satu syarat yang paling penting adalah induk betina yang sudah mapan (Usia, Psikologis, kesehatan dll). Karena jika induk betina sudah merasa mapan dan nyaman dengan pasangannya, maka induk betina lebih mudah untuk kawin dan berkembang biak.

Bagaimana ciri-ciri induk betina yang sudah mapan?.

Ciri-ciri induk betina yang sudah mapan adalah induk betina yang sudah bisa bertelur gemuk. Karena dengan induk betina yang sudah bertelur gemuk, berarti induk betina sudah dalam kondisi yang baik. Artinya baik kondisinya secara psikologis, kesehatan dan hormonal yang sudah normal (Subur). Pada saat akan bertelur induk betina sudah pasti birahi secara hormonal dan akan minta dikawin oleh induk jantan, tinggal mengkondisikan induk jantan agar birahi dan mau mengawini induk betina.

Untuk itu, kenapa kita selalu menyarankan agar mengkondisikan supaya induk betina bertelur gemuk dulu.



by Waskito



Kawin

Kawin adalah proses bertemunya kelamin jantan dan kelamin betina. Untuk itu dalam prosesnya dibutuhkan kerja sama antara induk jantan dan induk betina supaya proses kawin menjadi sempurna.

Kawin Sempurna.

Kawin sempurna adalah apabila induk jantan berhasil menyalurkan spermanya kedalam kelamin induk betina pada saat bertemunya kelamin kedua indukan. Ciri - cirinya, pada saat proses kawin posisi induk jantan pasti akan merebahkan badannya kesamping dan sambil mengepakkan sayapnya agar tidak terjatuh. Disaat yang bersamaan ekor jantan akan mengait dibawah ekor betina untuk mencari dan mencapai kelamin betina. Induk betina akan merespon dengan mengangkat ekor agar posisi kelaminnya lebih terbuka. Jadi kawin yang sempurna pasti akan terlihat dengan jelas, karena induk jantan akan mengepakkan sayapnya pada saat proses perkawinan.

Kawin Tidak Sempurna

Kawin tidak sempurna adalah kawin paksa yang disebabkan indukan jantan over birahi / birahi tinggi. Umumnya induk betina akan lari dan dikejar induk jantan. Jantan akan menunjukkan unsur kekerasan dengan cara mematuk kepala betina agar tidak lari. Bisa juga induk betina diam, akan tetapi ekornya menutup kebawah, sehingga induk jantan akan beberapakali naik dengan paksa berusaha untuk melampiaskan birahinya.



by Waskito



Metode Ternak JOsterops

1. Metode Fullcampur

Metode Fullcampur adalah metode beternak dimana indukan yang sudah dijodohkan, dicampur kan secara terus menerus sampai indukan bertelur dan telur menetas. Kelemahan metode Fullcampur adalah karena terlalu lama pencampuran dapat mengakibatkan birahi indukan drop atau menurun. Dengan kata lain, sedikit sulit untuk mengatur atau menyeting birahi indukan.

2. Metode Piscam (Pisah Campur)

Metode Piscam adalah metode beternak dimana indukan yang sudah di jodohkan, sengaja di pisahkan terus. Pemisahan yang ideal adalah pisah jauh, agar tidak terdengar suara panggilannya. Pencampuran hanya dilakukan satu kali dalam satu hari, itupun di campur dalam waktu yang singkat 5 - 10 menit. Kelebihan metode Piscam adalah kita dapat mengamati secara langsung perilaku maupun tingkat birahi indukan.

Zosterops Lovers

3. Metode Semi Campur

Metode Semi Campur adalah metode beternak yang hampir sama dengan metode fullcam, yang membedakan hanya pada saat setelah indukan bertelur, indukan jantan di pisahkan.

Dari keseluruhan metode beternak, tetap membutuhkan waktu, waktu untuk mengamati perilaku indukan. Agar kita dapat menentukan untuk langkah kedepannya. Tanpa pengamatan, semua tidak akan berhasil. Karena semua metode mempunyai permasalahan yang berbeda-beda.

by Waskito



Pola atau Metode Pisah Campur (Piscam).

Pola atau metode piscam adalah pola beternak dimana indukan yang sudah dijodohkan, sengaja dipisahkan terus. Pemisahan yang ideal adalah pisah jauh agar tidak terdengar suara panggilannya.

Tujuan Pemisahan.

Tujuan dari pemisahan indukan adalah:

1. Supaya induk betina mandiri dan tidak manja.
2. Supaya induk betina tenang dan nyaman.
3. Supaya indukan kangen dan birahi.

Proses Pencampuran.

Untuk proses pencampurannya hanya dilakukan satu kali dalam satu hari, itupun dengan waktu yang singkat 5-10 menit. Tunggu dan amati perilaku serta tingkat birahi indukannya, kawin atau tidak kawin harus langsung dipisahkan kembali. Lakukan setiap hari sampai indukan birahi dan kawin. Kawinkan terus sampai induk betina bertelur, jika sudah bertelur baru di pisahkan.



by Waskito



Kelebihan Pola atau Metode Pisah Campur (Piscam).

Untuk peternak pemula, kenapa kita selalu menyarankan agar menggunakan pola atau metode ternak pisah campur?. Karena banyak kelebihan atau keuntungan dengan menggunakan pola pisah campur, diantaranya :

1. Pengkondisian / setingan birahi lebih mudah.
2. Setiap prosesnya, baik kemajuan atau sebaliknya bisa lebih mudah diamati.
3. Sesibuknya aktivitas kita, kita harus memaksakan untuk melihat indukan, karena harus menyampurkan sekali setiap harinya.
4. Banyak ilmu dan pengalaman yang akan didapatkan, karena disinilah inti/sumber ilmu dalam beternak pleci.
5. Jika benar penghobi, dalam kesibukan atau aktifitas kerja, mencampur pleci bisa menjadi hiburan tersendiri, karena bisa menghilangkan pikiran akan utang pi utang walau hanya sekitar 5-10menit. Kecuali ternak menjadi beban.
6. Dengan pola pisah campur, kita bisa membimbing dengan mudah.

Untuk itu pelajari dulu, dan pahami penerapannya.



Ojo
Ngeyel!

by Waskito



Birahi Palsu dan Birahi Hormonal

Birahi Palsu

Birahi palsu adalah birahi yang diakibatkan oleh asupan pakan yang berprotein tinggi (Extra Food atau Voer Protein Tinggi). Sering terjadi pada kasus ternak, peternak umumnya memaksakan birahi indukan, terutama indukan betina, dengan cara di support dengan pakan atau multivitamin yang berprotein tinggi. Sehingga indukan menjadi birahi. Namun demikian tersebut adalah birahi palsu (birahi yang diakibatkan oleh pakan) bukan birahi normal akibat hormon.

Birahi Hormonal.

Birahi hormonal adalah birahi yang normal, dimana saat indukan betina mau bertelur secara otomatis hormon akan meningkat dan ini yang menyebabkan betina birahi minta kawin. Jadi birahi hormonal adalah birahi yang normal atau wajar. ————— Zosterops Lovers

*Catatan :

Oleh sebab itu, kenapa kita selalu menyarankan agar indukan betina bertelur gemuk dahulu. Dengan demikian nanti nya akan birahi secara normal dan akan minta dikawin.



by Waskito



Melatih Kawin Pejantan Baru

Pada saat proses pencampuran seringkali induk pejantan baru, masih takut atau ragu - ragu untuk Kawin, walaupun induk betina sudah nungging minta kawin.

***Contoh Kasus - 1.**

Induk jantan baru hanya naik turun tidak mau kawin sempurna, permasalahannya adalah birahi nya yg kurang tinggi.

✓Solusi :

Pisahkan induk jantan lebih lama, berikan EF (Kroto) dan mainkan emosi birahinya. Dengan cara membuatnya lebih penasaran. Untuk model pemisahannya dapat divariasikan, kadang pisahkan sampai suaranya tidak terdengar dan kadang pisah tapi masih terdengar suaranya, biarkan keduanya menjadi lebih penasaran.

***Contoh Kasus -2**

Induk jantan lebih cenderung masuk ke sarang untuk merapikan sarang dan merayu (ngriwik).

✓Solusi :

Pindahkan / cabut sarangnya terlebih dahulu, agar tidak ada alasan jantan untuk masuk ke sarang dan lebih konsentrasi ke proses kawin. Setelah kawin beberapa kali, baru kembalikan sarang ke posisi semula.

°Catatan :

Intinya adalah kondisikan emosi birahi indukan jantan, supaya birahinya menjadi meledak - ledak, biar khilaf jadi rasa takut dan keraguannya menjadi hilang.



by Waskito



Pengeraman

Pengeraman akan berlangsung selama 10 hari dan kita toleransi sampai 14 hari dihitung dari awal pengeraman. Selama pengeraman kurung / sangkar tidak boleh dipindah-pindah, hanya diturunkan pada saat memberikan pakan, birahi indukan harus diturunkan dengan cara stop pemberian EF dan berikan pepaya setiap hari. Selain itu selama pengeraman indukan jantan harus dipisahkan.

Banyak pertanyaan mendasar perihal pengeraman.

Pada saat pengeraman, makanan apa saja yang tidak boleh?

Pada saat pengeraman yang dikhawatirkan adalah pakan yang membuat indukan birahi, oleh karena itu umumnya stop pemberian EF dan berikan pepaya setiap hari. Secara teori kita selalu memberikan saran yang paling aman. Karena sebenarnya urusan pakan tergantung dengan kebiasaan sehari-hari.

Artinya urusan protein tergantung pada kebiasaan sehari-hari, karena protein itu bersifat kebal atau kebiasaan, demikian pula dengan yang lainnya.

Zosterops Lovers

Contoh: Pada waktu pengeraman boleh tidak dikasih pisang? Boleh, JIKA indukan setiap hari sudah terbiasa diberikan pisang. Karena sudah terbiasa indukan pasti sudah kebal dan tidak akan mengakibatkan birahi. Sehingga pada saat mengeram ada yang tetap memberikan EF ataupun pisang.

Jadi perihal birahi, yang paling tahu adalah pemiliknya. Inilah pentingnya pemilik harus memahami karakteristik indukannya.



by Waskito



Zosterops Lovers

Induk Protektif

Induk Protektif

Adalah indukan yang memiliki kekhawatiran atau rasa sayang yang berlebihan. Rasa tersebut diwujudkan dalam bentuk mengeram dengan cara yang kurang tepat, yaitu dengan cara menekan, baik telur maupun cindilan dengan maksud melindungi karena takut kehilangan.

Dengan cara mengeram yang kurang tepat (ditekan) dapat memberikan resiko buruk terhadap telur maupun cindilan, yaitu :

1. Resiko Terhadap Telur

Telur bisa menjadi kering karena induk tidak pandai mengatur suhu badannya. Biasanya induk akan memberi jarak antara telur dengan badannya untuk mengatur suhu pengeraman. Jika suhu terlalu panas induk akan mandi untuk menurunkan suhu badannya.

Solusinya :

- a) Tempat sarang dan ketebalan sarang harus disesuaikan agar masih ada sedikit rongga untuk sirkulasi udara.
- b) Sediakan air dalam cepuk dan tempatkan tepat dibawah sarang, dengan tujuan agar uap air akan mendinginkan sarang.

2. Resiko Terhadap Cindilan

Karena dierami dengan cara menekan, gerak cindilan menjadi terbatas, sehingga kaki akan tertekan dan dapat menyebabkan kecacatan; kaki mengkang atau kaki menjadi lemah.

Solusinya :

- a) Pada saat cindilan berumur lima hari, buatlah tutup sarang dari kawat strimin yang berlubang besar. Tujuannya agar induk tidak bisa mengeram tapi masih bisa meloloh. Tutup ini digunakan pada saat siang hari aja, malam hari dibuka agar induk bisa mengerami.
- b) Untuk cindilan yang sudah terlanjur mengkang kakinya, sebaiknya di cabut dan dilanjut dengan loloh tangan. Buatlah sarang dengan lubang eram yang pas dengan badannya, dengan demikian kaki tidak akan bisa mengkang, dan dipaksa kembali pada posisi yg benar. Karena kaki cindilan masih lentur atau fleksibel nantinya akan kembali normal.

Sifat Protektif ini adalah naluri alamiah dan cenderung tidak bisa dihilangkan.



by Waskito



Kenapa Induk Bertelur Tidak Disarang?

Pada saat beternak, seringkali kita menemui masalah dengan induk yang bertelur tidak tepat di sarang, sehingga telur terjatuh dan pecah. Hal itu bisa terjadi karena :

1. Induk baru yang belum pengalaman.

Induk baru yang belum terbiasa dan kondisi kurung tidak seperti di alam, sehingga naluri burung jadi berubah.

2. Induk kurang suka dengan sarangnya.

Karena di alam induk pada saat bertelur tidak menggunakan tempat sarang, sehingga seringkali tempat sarang yang masif menjadi barang yang aneh bagi induk.

3. Gangguan

Adanya gangguan baik dari dalam maupun luar, dapat membuat induk gelisah dan kurang tenang. Selain itu bisa juga karena fisik yang tidak mendukung.

4. Kasus dalam pola full campur.

Dalam kasus full campur, biasanya sarang dikuasai oleh induk jantan, sehingga induk betina tidak mau masuk ke sarang.

Solusinya:

Cara yang paling mudah dan sederhana kita coba pancing dengan menggunakan telur palsu yang disimpan disarang, dengan harapan naluri induknya bisa muncul. Untuk kasus fullcampur sebaiknya induk jantan dipisah terlebih dahulu, agar induk betina bisa konsen masuk ke sarang.



by Waskito



Kenapa Induk Tidak Mau Mengeram?

Secara prinsip, ada beberapa faktor yang menjadi penyebab kenapa induk tidak mau mengerami telur, yaitu:

1. Indukan Belum Mapan Usia.

Ada kalanya induk betina yang masih muda, belum muncul naluri ke ibuannya, sehingga indukan enggan mengeram.

2. Faktor Birahi.

Indukan birahi pada masa pengeraman mengakibatkan indukan tidak konsentrasi dalam mengeram.

3. Faktor Ketenangan.

Indukan yang gelisah atau tidak tenang juga dapat mengakibatkan indukan enggan untuk mengeram.

Solusi:

1. Untuk indukan yang masih muda, biasanya periode berikutnya akan lebih baik.

2. Apabila masalah birahi nya berkaitan dengan induk jantan, untuk itu atur pola pemisahan nya. Pisah jauh sampai tidak terdengar suaranya, atau pisah tempel kurung agar induk betina bisa melihat induk jantan dan merasa tenang.

Apabila masalah birahi yang diakibatkan oleh pakan, solusinya stop semua EF dan berikan buah yang dapat menurunkan birahi; pepaya, Gambas/Oyong, timun. Untuk induk yang mudah birahi, sebaiknya penghentian EF dan pemberian buah dilakukan sebelum betina bertelur. Saat betina sudah nampak gejala akan bertelur, harus sudah diturunkan birahinya, jangan sampai telat.

3. Pastikan dulu setingan pengeraman nya, jangan sampai terganggu.



by Waskito



Telur Kosong atau Zonk.

Dalam beternak pleci, ada kalanya kita akan menemukan telur yang kosong atau zonk. Telur yang kosong dapat diakibatkan karena kegagalan sperma induk jantan membuahi indung telur betina. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kegagalan sperma membuahi indung telur, diantaranya:

Faktor Dari Indukan Jantan :

1. Pada saat kawin, sperma jantan tidak tersalurkan dengan sempurna.
2. Kualitas sperma yang jelek, lemah atau mati sebelum sampai indung telur.
3. Induk jantan mandul.

Faktor Dari Indukan Betina:

1. Kualitas indung telur yang jelek.
2. Kualitas telur yang tidak sempurna, tidak Ada kuning telur atau bakal embrionya.

Yang perlu diamati ketika telur kosong atau zonk.

1. Apakah kawinnya sudah sempurna?

Kawin sempurna adalah apabila induk jantan berhasil menyalurkan spermanya ke kelamin induk betina, tentu saja dengan adanya kontak kelamin.

2. Waktu dan Insensitas Perkawinan.

Secara teoritis sekali perkawinan sempurna sudah dapat membuahi beberapa indung telur, dengan syarat kualitas sperma yang bagus, indung telur subur dan waktu perkawinan yang tepat pada saat indung telur sudah matang. Sehingga jika indukan sudah kawin sempurna, pengawinan indukan cukup dilakukan sekali saja dalam satu hari. Waktu kawin paling jauh berjarak tiga hari dengan waktu bertelurnya, sehingga kawinkan indukan sesering mungkin untuk mengetahui kapan waktu induk bertelur. Maksudnya jika indukan waktu kawin terlalu dekat; Contoh: Hari ini kawin dan besok bertelur, kemungkinan besar telur akan kosong atau zonk. Perkawinan yang terlalu sering juga bisa berakibat negatif, karena induk jantan perlu waktu untuk memproduksi sperma. Contoh: Pagi hari indukan sudah dikawinkan, dan sore hari dikawinkan lagi kemungkinan jumlah dan kualitas sperma belum sempurna / belum cukup.

Dari pembahasan diatas, apabila semua sudah normal tetapi telur masih zonk, kemungkinan salah satu indukan ada yang bermasalah. Sehingga kita harus berani mengambil keputusan untuk penggantian pasangan, dengan begitu kita dapat mengetahui indukan mana yang bermasalah.



by Waskito



Telur di Cucuk

Pada umumnya telur yang di cucuk oleh indukan disebabkan oleh kondisi indukan yang tidak tenang atau gelisah.

Indukan tidak tenang atau gelisah dapat disebabkan oleh gangguan, baik gangguan dari dalam maupun dari luar.

Gangguan dari dalam biasanya terjadi apabila indukan kembali birahi. Selain itu kondisi indukan yang drop atau tidak fit dapat mempengaruhi psikologis atau emosi indukan, sehingga mengakibatkan indukan mencucuk telurnya.

Zosterops Lovers

Gangguan dari luar biasanya terjadi karena adanya gangguan dari hewan lain (Cicak, Tikus, Kucing dll) dan bisa juga terjadi karena adanya burung lain. Selain itu kondisi lingkungan yang tidak nyaman dapat membuat indukan mencucuk telur.



by Waskito



Zosterops Lovers

Cindilan Di Buang.

Dalam beternak pleci, terkadang peternak akan menemukan cindilan yang dibuang oleh indukannya. Cindilan yang dibuang, biasanya dapat disebabkan oleh beberapa faktor :

1. Faktor Mental

Indukan yang masih muda umumnya belum berpengalaman, sehingga naluri keibuannya belum muncul.

2. Faktor Kesehatan.

Indukan yang kurang sehat atau tidak fit, umumnya mempunyai emosi yang tinggi.

3. Faktor Pakan.

Ketersediaan pakan yang kurang atau tidak tersedia untuk lolohan.

4. Faktor Gangguan.

Lingkungan yang kurang nyaman, gangguan dari hewan lain (Cicak, Tikus, Kucing dll) dan gangguan kuat dari burung lainnya.



by Waskito



Telur Gagal Menetas Dan Embrio Mati di Dalam Telur

Penyebab telur tidak menetas atau embrio mati di dalam telur biasanya disebabkan oleh gagalnya embrio untuk berkembang dengan baik.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan gagalnya embrio berkembang dengan baik, di antaranya :

1. Kualitas Embrio.

Kualitas embrio dipengaruhi oleh kualitas indung telur dan sperma.

Secara umum kualitas embrio dipengaruhi oleh kondisi fisik indukan saat dikawinkan.

2. Kualitas Pengeraman.

Kualitas pengeraman berhubungan dengan intensitas pengeraman indukan. Telur harus di erami secara konsisten, pengeraman indukan yang tidak konsisten dapat menyebabkan embrio dalam telur mati.

3. Kualitas Kawin.

Kualitas kawin berhubungan dengan kawin yang sempurna (atas dasar suka sama suka, tidak ada unsur paksaan, apalagi pemerkosaan).

Kawin yang tidak sempurna menyebabkan kegagalan dalam pembuahan, karena sperma gagal membuahi indung telur. Atau bisa juga di akibatkan kawin yang tidak tepat waktu, kawin pada saat indung telur belum matang.



by Waskito



Penyapihan

Penyapihan adalah pemisahan anakan dari indukannya. Tujuannya adalah agar anakan bisa menjadi mandiri dan untuk re-kondisi indukannya.

Kapan waktu yang tepat untuk penyapihan?

Proses penyapihan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

1. Hand Feeding

Hand feeding atau loloh tangan idealnya dilakukan pada saat usia anakan 5 sampai 10 hari, dimana anakan sudah kuat (tapi belum bisa membuka mata) sehingga nantinya tidak takut dengan orang pada saat melakukan loloh tangan.

2. Loloh Indukan

Untuk anakan yang loloh indukan, tentunya penyapihan dilakukan jika anakan sudah bisa makan sendiri.

Cara Penyapihan.

Anakan yang sudah bisa makan sendiri secepatnya harus dipisahkan dari indukannya. Jika jumlah anakan lebih dari satu ekor, untuk sementara waktu tetap harus disatukan untuk menghindari anakan stres karena setelah pisah dari indukan pasti ada rasa kehilangan. Setelah kondisi anakan tenang segera pisahkan dari saudaranya, tujuannya adalah supaya tidak saling ketergantungan dan anakan cepat mandiri. Dengan cara pisah tempel, jika anakan sudah tenang dan nyaman perlahan-lahan baru pisahkan semakin jauh.

Catatan:

Jika anakan yang terlalu lama dengan saudaranya bisa membuat anakan saling ketergantungan. Sehingga pada saat nanti dipisahkan, rasa kehilangan akan semakin besar. Ini bisa berakibat buruk bahkan kesedihannya bisa mengakibatkan kematian.



by Waskito



Loloh Tangan (Hand Feeding)

Hand feeding secara harfiah artinya adalah memberi makan menggunakan tangan. Dengan mencabut anakan dari indukan dan di loloh sendiri sebenarnya lebih memudahkan kita memberi asupan gizi yang bervariasi terhadap anakan. Kesulitan meloloh terletak di kesabaran dan waktu luang yang kita miliki, karena daya tampungnya yang sangat sedikit maka Intensitas melolohnya harus sering.

Usia berapa bisa dilakukan hand feeding?

Untuk keamanan anakan sebaiknya dilakukan pada saat usia lebih dari lima hari. Meskipun misalnya setelah menetas kita cabut, sebenarnya tetap bisa hidup (asalkan kita telaten) yang menjadi permasalahan adalah penghangatannya karena tidak dierami oleh indukan. Karena Pleci tidak mempunyai tembolok sehingga makanan yang didapatkan induk langsung disuapkan ke anaknya, tidak melalui proses pencernaan di tembolok induknya, jadi selama kita telaten meloloh anakan pasti bisa hidup.

Zosterops Lovers

Makanan hand feeding.

Makanan yang paling mudah dan ideal untuk hand feeding adalah Kroto (karena butirannya kecil, sehingga mudah masuk ke mulut yang mungil). Kroto sudah sangat memenuhi syarat dari gizi dan kadar airnya. Jika usia anakan sudah lebih dari lima hari meloloh cukup dilakukan setiap satu jam sekali dan berikan krodong atau penerangan untuk penghangat pada saat malam hari.



by Waskito



Zosterops Lovers

Cara Loloh Tangan (Hand Feeding)

Pada saat kita meloloh cindilan dengan menggunakan tangan, hal-hal penting yang harus diperhatikan adalah cara dan alat bantu yang digunakan.

Cara Meloloh.

1. Saat cindilan masih kecil atau usia dibawah sepuluh hari cara Kita meloloh adalah dengan cara menggunakan alat bantu untuk memasukan makanan kedalam mulut cindilan.
2. Saat cindilan muda sudah berusia lebih dari sepuluh hari biasanya sudah aktif. Cara kita meloloh adalah dengan membiarkan cindilan mengambil sendiri makanan yang ada pada alat bantu (Ini juga salah satu cara untuk mengajari cindilan mulai aktif belajar, untuk menggunakan paruhnya dengan benar).

Alat Bantu Yang Digunakan.

Sebaiknya menggunakan alat bantu pinset yang ujungnya tumpul atau tidak tajam, karena pinset bisa digunakan untuk menjepit dengan efektif.

Catatan:

Walaupun kita meloloh dengan menggunakan voer dan kroto, pinset adalah alat bantu yang efektif karena bisa digunakan untuk memasukan makanan kedalam mulut atau membiarkan cindilan mengambil makanan yang berada diantara pinset tersebut.



by Waskito



Perawatan Anakan

Dalam perawatan anakan ada beberapa faktor penting yang harus di perhatikan yaitu:

1. Pakan

Setelah penyapihan anakan jangan dipaksakan untuk makan voer, yang penting adalah pisang dan EF terlebih dahulu. Untuk voer dapat diberikan secara bertahap, yang utama adalah anakan mau atau lahap makan karena ini sangat penting bagi pertumbuhannya.

2. Perawatan Rutin

Perawatan rutin sangat berpengaruh dalam perkembangan anakan, untuk itu beberapa hal yang harus diperhatikan dalam perawatan rutin adalah:

- a) Ketersedian pakan
- b) Kebersihan kurung
- c) Penjemuran
- d) Psikologis anakan (Nafsu makan, ketenangan dll).

Untuk itu jangan sampai ketersediaan pakan dan yang lainnya menghambat proses pertumbuhan anakan, apalagi sampai anakan menjadi sakit.

3. Treatment

Anakan memerlukan ruang gerak yang cukup untuk aktifitas geraknya. Untuk itu gunakan kurung yang luas untuk anakan dan berikan dua tangkrian agar anakan terpancing untuk melatih otot geraknya. Akan tetapi jangan dipaksa untuk aktifitas gerak yang berlebihan (Contohnya olah raga dengan umbaran). Gerak yang berlebihan dapat menghambat pertumbuhan fisiknya, karena nutrisi yang masuk akan habis digunakan untuk bergerak. Oleh sebab itu aktifitas dan istirahat anakan harus seimbang.

4. Pemasteran

Untuk mendukung proses pemasteran yang maksimal, sebaiknya anakan disterilkan dari suara burung pleci yang lain. Istilahnya adalah memori anakan masih kosong, sehingga kita tinggal isi dengan apa yang diinginkan, karena anakan tahunya merekam apa yang didengarkannya.



by Waskito



Pentingnya Vitamin !

Vitamin memiliki berbagai fungsi yang membantu mengatur metabolisme, mencegah berbagai penyakit, dan membantu menjaga nafsu makan, kesehatan dan daya tahan tubuh.

Jadi jangan sampai berpikir bahwa vitamin itu tidak penting. Jika kekurangan vitamin pasti secara kondisi tidak akan fit dan bugar.

Karena tidak semua vitamin tersedia di dalam pakan yang kita berikan, untuk itu kita bisa memberikan vitamin tambahan, contohnya Jus Nunung, JOS vit, J-one dll.

Karena dengan kondisi yang fit dan prima, akan membuat indukan menjadi kawin. Jika indukan tidak dalam kondisi yang fit dan prima, meskipun diberikan full extra food belum tentu indukan mau kawin.



by Waskito



Zosterops Lovers



Jus Nunung

by Waskito

Jus Nunung adalah sebutan untuk vitamin burung hasil racikan dari Waskito Josterops. Manfaat dan kegunaan dari Jus Nunung adalah untuk menjaga daya tahan dan stamina burung, agar tetap dalam kondisi yang fit dan prima. Selain itu Jus Nunung juga dapat membuat burung menjadi lebih rajin berkicau.

Bahan dan harga bahan untuk membuat vitamin Jus Nunung juga relatif terjangkau dan mudah didapatkan. Karena bisa di dapatkan di toko - toko atau kios burung terdekat. Untuk bahan racikan Jus Nunung adalah Madu TJ Joy 100ml dan Vitachik sachet kemasan 10gram.

Cara pembuatan :

Masukan 1/4 bagian Vitachik sachet kemasan 10gram kedalam satu botol Madu TJ Joy 100ml. Kemudian aduk hingga rata.

Cara pemakaian :

- * Usahakan burung di jemur dulu.
- * Tuangkan Jus Nunung menggunakan cepuk ukuran paling kecil secukupnya.
- * Campur dengan air secukupnya, aduk hingga rata (Jangan terlalu kental).
- * Berikan Jus Nunung 2X seminggu.

Simpan di tempat yang sejuk dan jauhkan dari sinar matahari langsung.

Jauhkan dari jangkauan anak-anak



Zosterops Lovers

ARATAN

Aratan adalah penyakit yang disebabkan oleh virus, bisa disebabkan oleh virus ND (*Newcastle Disease*) atau tetelo. Dan atau bisa juga disebabkan oleh virus AI (*Avian Influenza*) atau flu burung (*H5NI*). Penyakit aratan juga bisa disebabkan oleh bakteri, baik dari dalam maupun luar kandang. Umumnya penyakit aratan akan menyerang dalam wilayah, atau satu rumah. Dan penyakit ini akan menyerang pada burung yang daya tahan tubuhnya lemah. Untuk itu pada cuaca yang ekstrem kita harus benar-benar memperhatikan kondisi burung kita, karena pada cuaca yang ekstrem biasanya daya tubuh burung menurun.

Gejala Klinis

Burung lemas (tidak seperti biasanya), sayap samping turun / kedua-duanya, tidak bisa terbang. Karena pada hal ini yang diserang oleh penyakit aratan adalah syaraf nya.

Pencegahan.

Untuk mencegah dan menanggulangi penyakit aratan, hal yang paling utama adalah kebersihan. Jagalah kebersihan, baik kebersihan kurung maupun pakan. Dan berikan pakan yg bergizi agar burung sehat dan Daya tahan nya kuat.

Pengobatan.

Untuk burung yang sudah terserang, hal paling utama adalah jangan dipegang, karena dengan dipegang akan membuat burung stress dan berakibat fatal (kematian). Berikan obat antibiotik superN menggunakan sedotan, pemberian diulang setiap 3 jam. Usahakan agar burung tetap mau makan, beri pisang atau pepaya atau kroto. Agar daya tahan tubuh burung meningkat atau membaik.

*Catatan:

Sebaiknya kalau bisa dikerodong dan di lampu, supaya burung tenang dan hangat.



by Waskito



Chronic Respiratory Disease (CRD)

CRD adalah penyakit pernapasan unggas dan bersifat kronis. Penyebabnya adalah *Mycoplasma Gallisepticum*, bakteri gram (-) berbentuk *polimorfik kokoid* dan tidak memiliki dinding sel sehingga bakteri ini mudah pecah atau mati oleh desinfektan, panas, sinar matahari dan faktor yang lainnya. Pola serangan yang ditimbulkan oleh CRD tergolong lambat. Ketika unggas mulai terjangkit *Mycoplasma Gallisepticum*, infeksi tersebut akan berjalan dalam jangka waktu yang cukup lama (kronis). Selama beberapa minggu bakteri akan tetap menetap dalam saluran pernapasan dan baru bekerja menginfeksi secara akut ketika unggas mengalami stress.

Gejala Penyakit CRD.

Gejala dari penyakit CRD adalah ketika burung tiba-tiba mangap - mangap atau sesak napas dan tidak diketahui apa penyebabnya. Jika tidak segera diobati maka akan berujung pada kematian.

Pengobatan.

Untuk mengobati burung yang tiba-tiba megap-megap atau sesak nafas dapat menggunakan obat yang bisa kita dapatkan di pasaran, yaitu Trimezyn atau Doxyvet (pilih salah satu saja). Takarannya disesuaikan dengan ukuran burungnya, untuk burung pleci bisa dicampurkan dengan air gula atau larutan penyegar. Selain itu bisa juga diberikan Vitamin B-Complex untuk mempercepat proses penyembuhan.



by
Equine



Cara Praktis Membersihkan Kurungan / Sangkar.

Kurung / sangkar indukan harus selalu bersih demi kesehatan, baik demi kesehatan indukan maupun peternak itu sendiri. Kotoran yang menumpuk, apalagi yang basah aromanya akan sangat menyengat. Bau dari kotoran tersebut cenderung naik ke atas, sedangkan burung tidak bisa kemana-mana dan terpaksa harus menghirup aroma tersebut. Selain aroma yang tak sedap, kotoran burung yang menumpuk juga mengakibatkan banyak berkumpulnya bakteri-bakteri / virus penyakit yang dapat membahayakan indukan maupun peternak. Untuk indukan bisa mudah terserang penyakit, dan untuk peternak bisa menyebabkan herpes (penyakit kulit).

Alas Koran / Kertas

Cara praktis agar memudahkan membersihkan kotoran burung adalah dengan cara memberikan alas Koran / Kertas pada dasar sangkar. Sebab kertas pada dasar sangkar akan menyerap air pada kotoran burung, sehingga kotoran burung menjadi kering dan tidak mengeluarkan bau. Selain itu pembersihan menjadi lebih mudah dan praktis, karena hanya tinggal mengganti kertas bekas kotorannya saja. Dan kurungan menjadi lebih tahan lama, karena tidak harus di cuci menggunakan air.

****Selain pembersihan lebih praktis, Koran / Kertas dapat meredam agar telur yang tidak tepat sasaran tidak pecah.***



by Waskito



Setingan dan Ukuran Kurung / Sangkar Ternak.

Setingan dan ukuran kurung ternak induk juga merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan dalam beternak. Untuk itu jangan menggunakan kurungan dengan model yang aneh-aneh, kita bisa menggunakan kurung dengan ukuran minimal 25 X 25 cm, karena dengan ukuran tersebut jika diberi sarang masih ada ruang dan terasa leluasa.

Setingan dan Perlengkapan Kurung Ternak.

1. Tangkringan, gunakan tangkringan dengan ukuran 6-8mm dan cukup menggunakan dengan dua tangkringan. Posisikan tangkringan seperti model tangga, satu di depan (posisi rendah) dan satu di belakang (posisi lebih tinggi).
2. Cepuk
 - a) Cepuk minum, untuk cepuk minum gunakan ukuran yang besar, agar bisa digunakan burung untuk mandi.
 - b) Cepuk voer, gunakan sesuai dengan kebutuhan sehari-hari.
 - c) Cepuk EF, gunakan sesuai dengan kebutuhan atau bisa menggunakan cepuk khusus EF.
 - d) Cepuk vitamin, gunakan cepuk dengan ukuran paling kecil.Semua cepuk sebaiknya ditaruh di tangkringan bawah (depan).
3. Gantungan buah.
4. Gantungan tulang sotong.
5. Sarang, penempatan sarang idealnya ditempatkan diposisi yang paling tinggi atau bisa di tempatkan menumpuk dengan tangkringan belakang dan ikat sarang supaya aman dan tidak terjatuh. Jarak tempat sarang dengan atap kurungan kira-kira 10cm.



by Waskito



Ukuran Tangkringan

Tangkringan, mungkin ada beberapa peternak yang tidak menganggap penting ukuran tangkringan. Padahal tangkringan merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam beternak, mengapa?. Karena tangkringan dapat mempengaruhi aktifitas dan kenyamanan burung dalam sangkar. Jadi sebaiknya ukuran tangkringan disesuaikan dengan ukuran kakinya. Idealnya ukuran tangkringan untuk pleci adalah tangkringan berdiameter 6-8mm.

Tangkringan Indukan.

Ukuran tangkringan untuk indukan yang tidak sesuai mengakibatkan burung tidak nyaman (Ngeruji / Ngalong), selain itu pada saat proses perkawinan jika cengkaman burung tidak kuat dapat berakibat fatal (terjatuh).

Tangkringan Cindilan.

Kekuatan cindilan dalam mencengkram masih lemah, oleh sebab itu harus di perbanyak tangkringan yang sesuai dengan ukurannya. Jika terlalu besar, kaki cenderung membuka lebar sehingga cindilan tidak bisa latihan mencengkram. Dan akibat terburuknya adalah cindilan terjatuh dan bisa menyebabkan patah kaki, karena cindilan masih lemah.

Pointnya adalah jangan pernah menyepelekan hal-hal atau permasalahan yang kecil, karena dari hal tersebutlah permasalahan besar terjadi. Karena banyak kasus patah kaki bahkan kematian gara - gara terjatuh dari tangkringan.



by Waskito





JOS

Breeder And Lovers Of Zosterops

